

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Geografi

Banjarmasin sebagai ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan letaknya diapit oleh dua kabupaten besar, yaitu kabupaten Barito Kuala dan kabupaten Banjar. Kota Banjarmasin secara astronomis terletak antara 114°31'40"-114°39'55"BT dan 3°16'46"-3°22'54"LS dengan luas wilayah 98,46 km². Letak astronominya ini menyebabkan posisi Kota Banjarmasin hampir di tengah-tengah Indonesia. Kota Banjarmasin merupakan Kota yang dikenal dengan julukan Kota *Seribu Sungai* yang terbagi atas 5 kecamatan dan 52 kelurahan.¹

Kondisi tanah sebagian terdiri dari rawa-rawa tergenang air, berada pada ketinggian rata-rata 0,1 dibawah permukaan air laut dengan kondisi daerah relatif datar. Pada waktu air pasang hampir seluruh wilayah digenangi air.

Kota Banjarmasin terbentuk berdasarkan Undang undang no 27 tahun 1959 tentang penetapan undang undang darurat No 3 tahun 1953 tentang pembentukan daerah tingakat II di Kalimantan sebagai Undang-undang. Kota Banjarmasin terdiri atas 5 kecamatan yaitu Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin

Data Statistik Daerah Kota Banjarmasin tahun 2004,
<http://banjarmasinkota.bps.go.id/diakses> tanggal 2 Mai 2017. Jam 11 Wita)

Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara dengan 52 Kelurahan 118 Rukun Warga (RW) dan 1.552 rukun tetangga (RT)

Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin terletak di kelurahan kebun bunga kecamatan Banjarmasin timur dengan batas wilayah

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan kemiri dan sekitarnya
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan Ahmad Yani KM 4,5
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kampus UIN Antasari Banjarmasin
- d. Sebelah timur berbatasan dengan perumahan

2. Gambaran umum mahasiswa

Mahasiswa yang bertempat tinggal sementara di lingkungan kampus sangat banyak di antaranya yang bertempat tinggal di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin. Hal ini mereka lakukan agar mempermudah perjalanan ke kampus dengan jarak yang lebih dekat, perjalanan dapat ditempuh hanya dengan berjalan kaki atau dengan kendaraan motor, serta waktu yang hemat dan lebih mempermudah mahasiswa untuk datang atau pulang ketempat tinggal.

Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin, disini juga banyak mahasiswa yang bertempat tinggal sementara seperti di gang II terdapat asrama Hulu Sungai Selatan, di gang III terdapat kost laki-laki, kemudian gang V kost Laki-laki dan perempuan, kemudian di gang VII Asrama Untuk Laki-laki, Kemudian di gang VIII terdapat

asrama Barabai Putri. Itulah data yang bisa di uraikan serta mewakili dari sekian mahasiswa bertempat tinggal dilingkungan Bina Brata JL Manunggal II Banjarmasin.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan adalah tentang pengamalan Ajaran Agama Islam mahasiswa yang *kost* di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhi Pengamalan Ajaran Agama Islam mahasiswa yang *kost* di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin dalam ibadah mahdah tentang shalat fardhu berjama'ah. Data yang akan disajikan penulis didapat dari hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan dan di ajukan kepada mahasiswa yang *kost* di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin, ketua RT setempat, serta masyarakat setempat yang dapat memberikan informasi mengenai Pengamalan Ajaran Agama Islam yang dijadikan responden dan informan dalam penelitian ini.

Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan, disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk di pahami.

Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang lebih jelas dari penelitian ini, maka penulis menjabarkan dan menjelaskannya menjadi dua bagian berdasarkan uraian permasalahannya, yaitu sebagai berikut:

1. Data tentang Pengamalan Ajaran Agama Islam mahasiswa yang *kost* di Bina Brata JL. manunggal II Banjarmasin, yang meliputi

Tabel: 4.1 Berisi data responden yang *kost* di Bina Brat JL. Manunggal II

Banjarmasin diantaranya

NO	NAMA	JURUSAN	ANGKATAN	KET
1	AS	DAKWAH	2013	Observasi Partisipan dan wawancara
2	MK	USULUDDIN	2014	
3	SM	SYARIAH	2013	
4	MN	TARBIYAH	2014	
5	AH	DAKWAH	2013	

Sumber Data: wawancara dan observasi dengan responden

a. Shalat fardhu Berjama'ah

Shalat berjama'ah yang dilaksanakan setiap umat muslim laki-laki ataupun perempuan pada umumnya baik itu di mesjid ataupun langgar memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah sebagai wadah untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama, sebagai lambang umat yang bersatu padu, sejajar tanpa membedakan satu sama lain, untuk saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi di wilayah tersebut.

Sedangkan pengamalan Ajaran Agama Islam dalam bentuk shalat berjamaah. Berdasarkan dari wawancara dan observasi dari 5 responden dapat dilihat bahwa sebagian dari mahasiswa memang masih ada yang mengerjakannya namun masih ada juga yang tidak melaksanakan shalat fardhu berjama'ah baik itu shalat zuhur, asyar,

magrib, isya subuh, baik itu di mesjid atau langgar yang dekat dengan tempat tinggal mereka dengan berbagai macam alasan seperti malas.

Menurut penuturan Ketua RT yang ada di lingkungan Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin, mengatakan bahwa untuk ibadah shalat berjama'ah di masjid atau langgar yang mengisi shaf shalat sangat jarang mahasiswa yang ikut. Masjid atau langgar akan dipenuhi oleh mahasiswa ketika bulan Ramadhan tiba, karena ditiap langgar ataupun mesjid menyediakan menu untuk berbuka, tapi setelah berbuka rata-rata mahasiswanya langsung pulang dan tidak mengikuti shalat magrib berjama'ah.

Untuk pengamalan Ajaran Agama Islam dalam bentuk shalat berjama'ah mahasiswa yang kost di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin masih ada yang mengerjakannya namun masih ada juga yang tidak melaksanakan shalat fardhu berjama'ah karena berbagai faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaannya seperti kesibukan tersendiri.

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Pengamalan ajaran agama islam mahasiswa yang *Kost* di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin. yang meliputi:

a. Faktor Intern Mahasiswa

1. Kepribadian mahasiswa

Dipandang dari mahasiswa yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin sangat banyak setiap tahunnya jadi mereka memerlukan tempat yang dekat dengan kampus

di antaranya adalah di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin untuk tempat tinggal sementara melaksanakan studi di perguruan tinggi UIN Antasari Banjarmasin. Mahasiswa UIN Antasari yang memang di programkan untuk menjadi calon Sarjana Islam yang menjunjung Ajaran Agama sebaik mungkin dari segi sikap dan tingkahlaku, sebaiknya tidak hanya belajar di kuliah saja untuk penerapan pembelajaran akan tetapi juga aktif mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat sekitar mahasiswa tersebut tinggal, karena mereka juga merupakan bagian dari anggota masyarakat. Hal tersebut dilakukan sebagai modal untuk bergaul di masyarakat luas dengan ruanglingkupnya yang besar dan mahasiswa akan terjun langsung kelapangan sebagai anggota masyarakat yang akan ikut serta membangun masyarakat dimanapun mereka berada.

Untuk itu sangat perlu mahasiswa aktif mengikuti semua kegiatan yang ada di kehidupan masyarakat sekitar tempat tinggal. Ini dilakukan sebagai bentuk tindakan sosial juga sebagai bentuk aplikasi dari ilmu yang didapatkan di kuliah. Namun mahasiswa yang *kost* di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin kadang-kadang saja mengikuti semua kegiatan tersebut namun kebanyakan memang tidak aktif, kecuali jika ada undangan dari tokoh masyarakat atau masyarakat umumnya untuk menghadiri kegiatan tersebut baik itu di mesjid atau di langgar.

2. Minat mahasiswa

Pada dasarnya dalam kehidupan bermasyarakat yang ada di daerah perkotaan, umumnya nilai-nilai sosial yang ada dalam diri sudah mulai berkurang, namun masih

banyak masyarakat yang memiliki nilai sosial kemasyarakatan yang tinggi seperti di Bina Brata JL Manunggal II Banjarmasin nilai kemasyarakatan masih ada walaupun masyarakatnya sibuk dengan pekerjaan masing-masing tetapi mereka masih menyempatkan waktu untuk melaksanakan kegiatan ibadah mahdah yaitu shalat fardhu berjama'ah setiap harinya terutama pada shalat magrib, isya, subuh.

Untuk membentuk sebuah masyarakat yang harmonis, tenang dan damai di lingkungan yang bersih, setiap mahasiswa yang ada disekitar lingkungan tersebut sudah seharusnya memiliki jiwa sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sekitar. Umumnya di Bina Brata memiliki Ketua Rukun Tetangga sendiri yang memiliki peraturan tertentu. Setiap anggota masyarakat wajib mentaatinya, tidak terkecuali siapapun orangnya. Begitu juga bagi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin baik itu yang tinggal di *kost* ataupun di asrama yang merupakan bagian dari anggota masyarakat yang berada di RT tertentu, kepedulian mereka terhadap lingkungan tempat tinggal sudah menjadi keutamaan dalam hidup bermasyarakat.

Kebanyakan yang dilihat berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi bagi mahasiswa *kost* di Bina Brata JL.Mmanunggal II Banjarmasin untuk pengamalan Ajaran Agama Islam dalam Ibadah mahdah tentang shalat fardhu berjama'ah masih ada yang mengerjakannya namun ada juga tidak mengerjakannya sebab kurangnya minat mahasiswa mengikuti shalat fardhu berjama'ah di masjid atau langgar, karena adanya tugas kuliah dan organisasi.

b. Faktor Ekstern Mahasiswa

1. Lingkungan masyarakat

Untuk membentuk sebuah masyarakat yang tentram, damai dan tenang, maka saling mengingatkan dan saling tolong menolong. Terutama bagi ulama, tokoh masyarakat seperti ketua RT, kehadiran mereka sangat diperlukan baik itu dalam memutuskan sebuah permasalahan yang ada ataupun mengambil tindakan yang apabila terjadi pelanggaran di masyarakat.

Selama ini dapat dilihat kalau ulama, maupun tokoh masyarakat sudah memperhatikan lebih jauh tindakan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam kehidupan sehari-hari, mereka tidak hanya mengajak mahasiswa dalam kegiatan ibadah seperti mengundang untuk datang ke acara perkawinan atau mengikutsertakan mahasiswa menjadi panitia kegiatan tersebut di mesjid atau di langgar seperti isra mi'raj dan maulid Nabi Muhammad Saw.

Keadaan lingkungan tempat tinggal mahasiswa UIN Antasari yang *kost* di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin sangat berpengaruh terhadap perubahan dan perkembangan mahasiswa itu sendiri karena masyarakat di sana sudah ikut berperan penting terhadap mahasiswa yang *kost* di sana dengan bermacam kegiatan seperti Shalat berjama'ah, untuk mengajak mahasiswa UIN Antasari ikut serta terhadap kegiatan tersebut. Lingkungan ini membawa mahasiswa itu sendiri ke arah yang lebih baik, atau sebaliknya. selama ini mahasiswa UIN Antasari yang *kost* di Bina Brata JL. manunggal II sudah mendapat perhatian dari masyarakat sekitar mereka sudah di anggap sebagai masyarakat terbukti dari perhatian para tokoh

masyarakat itu sendiri namun hanya mahasiswanya saja yang kurang bersosialisasi terhadap masyarakat sekitar.

C. Analisis Data

Setelah penyajian selesai. Maka sampailah penulis pada bagian Analisis data. Penganalisaan dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dalam penelitian ini. Dalam melakukan analisis data penulis membaginya menjadi dua tahap yaitu: Data tentang Pengamalan Ajaran Agama Islam mahasiswa yang *kost* di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi Pengamalan Ajaran Agama Islam mahasiswa yang *Kost* di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin dalam ibadah mahdah tentang shalat fardhu berjama'ah.

1. Data tentang Pengamalan Ajaran Agama Islam mahasiswa yang *kost* di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin

a. Shalat berjamaah

Tuhan mendorong kita untuk menegakkan shalat berjama'ah, karena dengan berjama'ah akan terhimpun jiwa orang untuk bermunajat (berkomunikasi) kepada Allah, sekaligus untuk mewujudkan kerukunan dan sikap saling menolong antara para mukmin. Dengan berkumpul dan shalat akan terbuka kesempatan melakukan musyawarah untuk memecahkan permasalahan bersama demi kemaslahatan dan kemajuan.

Menurut keterangan masyarakat kebanyakan dari mahasiswa yang datang ke masjid dan langgar untuk shalat berjama'ah pada waktu-waktu tertentu saja, seperti shalat magrib dan isya. Untuk tiga waktu shalat lainnya dilaksanakan di asrama atau di *kost*. Menurut keterangan tokoh masyarakat yang sering mengisi kegiatan di mesjid atau langgar memang para pengisi shaf waktu shalat-shalat berjamaah ada yang berasal dari mahasiswa karena tinggal dekat masjid dan langgar, dan untuk bulan-bulan tertentu seperti bulan Ramdhan mesjid serta langgar akan dipenuhi dengan jema'ah dari mahasiswa.

Setelah melihat dari hasil wawancara dan observasi dengan mahasiswa UIN Antasari yang *kost* di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin dapat di ambil kesimpulan bahwa mahasiswa yang ikut shalat berjama'ah cuma pada waktu-waktu tertentu saja seperti shalat magrib dan isya terhadap pelaksanaan shalat berjama'ah, sisanya seperti shalat zuhur, asyar, subuh shalat sendiri-sendiri karena berbagai macam alasan seperti tugas kuliah, kegiatan organisasi.

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Pengamalan Ajaran Agama Islam mahasiswa yang *Kost* di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin.

a. Faktor Internal Mahasiswa

1. Kepribadian mahasiswa

Dipandang dari jumlah mahasiswa yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin sangat banyak setiap tahunnya jadi mereka memerlukan tempat yang dekat dengan kampus di antaranya adalah di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin untuk

tempat tinggal sementara melaksanakan studi di perguruan tinggi UIN Antasari Banjarmasin. Mahasiswa UIN Antasari yang memang di programkan untuk menjadi calon Sarjana Islam yang menjunjung ajaran Agama sebaik mungkin dari segi sikap dan tingkahlaku, sebaiknya tidak hanya belajar di kuliah saja untuk penerapan pembelajaran akan tetapi juga aktif mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat sekitar mahasiswa tersebut tinggal, karena mereka juga merupakan bagian dari anggota masyarakat, hal tersebut dilakukan sebagai modal untuk mahasiswa bergaul di masyarakat luas dengan ruanglingkupnya yang besar dan mahasiswa akan terjun langsung kelapangan sebagai anggota masyarakat yang akan ikut serta membangun masyarakat dimanapun mereka berada.

Berdasarkan wawancara dan observasi dari tokoh masyarakat dan responden untuk uraian di atas dapat di berikan gambaran bahwa mahasiswa UIN Antasari *kost* di Bina Brata JL. Mnunggal II Banjarmasin. Bahwa kepribadian mahasiswa tersebut dalam semua kegiatan Ajaran Agama Islam dalam ibadah mahdah tentang shalat fardhu berjama'ah tidak semua mahasiswa yang *kost* di tempat tersebut mengerjakannya dalam sehari-hari jadi dapat disimpulkan bahwa mereka masih tidak mengaplikasikannya.

2. Minat mahasiswa

Untuk membentuk sebuah masyarakat yang harmonis, tenang dan damai di lingkungan yang bersih, setiap anggota masyarakat sudah seharusnya memiliki jiwa sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sekitarnya. Umumnya di

Bina Brata memiliki Ketua Rukun Tetangga sendiri yang memiliki peraturan tertentu. Setiap anggota masyarakat wajib mentaatinya, tidak terkecuali siapapun orangnya. Begitu juga bagi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin baik itu yang tinggal di *kost* ataupun di asrama yang merupakan bagian dari anggota masyarakat yang berada di RT tertentu, kepedulian mereka terhadap lingkungan tempat tinggal sudah menjadi keutamaan dalam hidup bermasyarakat.

Berdasarkan dari wawancara dan observasi dari masyarakat dan responden dapat disimpulkan bahwa Minat mahasiswa yang *kost* di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin terhadap Pengamalan Ajaran Agama Islam dalam ibadah mahdah tentang shalat fardhu berjama'ah di masyarakat sekitar memang masih ada yang mengerjakannya namun ada juga yang tidak mengerjakannya karena berbagai alasan seperti tugas kuliah dan organisasi.

b. . Faktor Eksternal Mahasiswa

1. Lingkungan masyarakat

Keadaan Lingkungan tempat tinggal mahasiswa UIN Antasari *kost* di Bina Brata JL. Manunggal II sangat berpengaruh terhadap perubahan dan perkembangan mahasiswa itu sendiri karena masyarakat di sana sudah ikut berperan penting terhadap mahasiswa yang *kost* di sana dengan berbagaimacam kegiatan seperti Shalat berjama'ah, untuk mengajak mahasiswa UIN Antasari ikut serta terhadap kegiatan tersebut . Lingkungan ini membawa mahasiswa itu sendiri ke arah yang lebih baik, selama ini mahasiswa UIN Antasari yang *kost* di Bina Brata JL. Manunggal II sudah

mendapat perhatian dari masyarakat sekitar, mereka sudah di anggap sebagai masyarakat terbukti dari perhatian para tokoh masyarakat itu sendiri namun hanya mahasiswanya saja yang kurang bersosialisasi terhadap masyarakat sekitar,

Berdasarkan wawancara dan observasi dari masyarakat dan responden dapat disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat terhadap pengamalan Ajaran Agama Islam oleh mahasiswa UIN Antasari *kost* di Bina Brata JL. Manunggal II. Sangat berpengaruh terhadap kepribadian mahasiswa UIN Antasari yang *kost* di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin karena masyarakat sekitar sangat antusias terhadap kegiatan yang ada di tempat mereka dengan demikian berdasarkan data-data tersebut di atas menyatakan bahwa faktor perhatian ulama, tokoh masyarakat, dan masyarakat umum, sangat baik dan berpengaruh dengan Pengamalan Ajaran Agama Islam mahasiswa UIN Antasari *kost* di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin.

Demikian beberapa analisa yang dapat diberikan terhadap data-data yang diperoleh dan diolah tentang Pengamalan Ajaran Agama Islam mahasiswa UIN Antasari yang *kost* di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan Ajaran Agama Islam tersebut di Bina Brata JL. Manunggal II Banjarmasin dalam ibadah mahdah tentang shalat fardhu berjama'ah.

